

**BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BENGKULU**  
**LAPORAN CAPAIAN RAPK BULAN JULI TAHUN 2022**

| NO                       | Sasaran Kegiatan   | IKS K | Indikator Kegiatan                   | Target 1 tahun | July 2022   |           |                                    |                                    |   |  |                   |
|--------------------------|--|-------|--------------------------------------|----------------|-------------|-----------|------------------------------------|------------------------------------|---|--|-------------------|
|                          |  |       |                                      |                | Target RAPK | Realisasi | Capaian Terhadap Target Bulan Juli | Capaian Terhadap Target Tahun 2022 | Masalah/Kendala/Prestasi  | Tindak Lanjut  | Dokumen Pendukung |
| Stakeholders perspective |  |       |                                      |                |             |           |                                    |                                    |   |  |                   |
| SK1                      | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu | 1.1   | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 87.00          | 87.00       | 76.53     | 87.97                              | 87.97                              | 1. Adanya kesalahan pengambilan kesimpulan MK/TMK Penandaan produk kosmetika (sekitar 20 sampel) yang seharusnya MK, terhitung menjadi TMK sehingga realisasi menjadi kecil ( Bulan Juni 2022).<br>2. Kesulitan mengumpulkan data untuk sampel regional terutama komoditi Obat ( belum menginput di | 1. Data Kosmetika di Bulan Juli sudah disesuaikan dengan kondisi terakhir<br>2. Mengkomunikasikan ke koordinator untuk melakukan penginputan |                   |

|     |   |       |       |       |        |        |   |  |  |
|-----|---|-------|-------|-------|--------|--------|---|--|--|
|     |   |       |       |       |        |        | bit.ly)<br>3. Realisasi yang rendah di pengaruhi tingginya TMK penandaan (kosmetika) pada bulan sebelumnya. |  |  |
| 1.2 | Persentase Makanan memenuhi syarat                                    | 88.50 | 88.50 | 92.78 | 104.84 | 104.84 | Tidak ada   |  |  |
| 1.3 | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan    | 91.50 | 91.50 | 83.78 | 91.56  | 91.56  | Kesulitan mengumpulkan data untuk sampel regional   |  |  |
| 1.4 | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 73.00 | 73.00 | 97.44 | 133.48 | 133.48 | Tidak ada   |  |  |
| 1.5 | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                    | 89.00 | 89.00 | 96.77 | 108.73 | 108.73 | Tidak ada   |  |  |

|     |   |     |  |       |      |  |  |  |  |  |  |
|-----|---|-----|--|-------|------|--|--|--|--|--|--|
| SK2 | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu                  | 2.1 | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu       | 88.00 | 0.00 |  |  |  |  |  |  |
| SK3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu | 3.1 | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu | 92.30 | 0.00 |  |  |  |  |  |  |
|     |   | 3.2 | Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu                                 | 80.59 | 0.00 |  |  |  |  |  |  |

|                              |  |     |  |       |      |      |        |        |           |  |                  |
|------------------------------|--|-----|--|-------|------|------|--------|--------|-----------|--|------------------|
|                              |  | 3.3 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu   | 95.00 | 0.00 | 0    | 100.24 | 100.24 | Tidak ada | Peningkatan pada kompetensi pelaksana, sarana prasarana dan waktu penyelesaian | Laporan SKM 2022 |
| Internal process perspective |  |     |  |       |      |      |        |        |           |  |                  |
| SK4                          | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan | 4.1 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 91.00 | 91   | 97.1 | 106.70 | 106.70 | -         | -  | Tabel 5A         |

|   |     |   |       |    |      |        |        |  |   |          |
|---|-----|---|-------|----|------|--------|--------|--|---|----------|
| serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu | 4.2 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu | 65.00 | 65 | 44.2 | 68.00  | 68.00  | Penyelesaian Timeline secara umum sudah sesuai.<br><br>Kendala :<br>- Namun, sebagian besar (132 dari 157) surat TL/rekomendasi diterbitkan pada triwulan II, Sehingga, sebagian besar pelaku usaha masih tergolong berproses melakukan perbaikan pada akhir triwulan II hingga Triwulan III | Monitoring permintaan CAPA bagi sarana yang sudah lama /mendekati time line mendapat peringatan. Percepatan TL Jumlah rekomendasi yang sudah mendekati time line ( di tagih melalui media sosial/wa, jika tidak dilaksanakan akan diberikan tindak lanjut setingkat lebih tinggi) | Tabel 5B |
|   | 4.3 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu                       | 99.00 | 99 | 100  | 101.01 | 101.01 | Prestasi : Jemput bola ke sarana untuk melakukan penyelesaian dokumen CPPOB yang akan diupload di E-Sertifikasi  |   |          |

|  |     |   |       |    |       |        |        |  |   |      |
|--|-----|---|-------|----|-------|--------|--------|--|---|------|
|  | 4.4 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                       | 61.00 | 61 | 70.59 | 115.72 | 115.72 | Tidak ada  |   |      |
|  | 4.5 | Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan                                     | 66.00 | 66 | 58.19 | 88.17  | 88.17  | Penambahan realisasi pemeriksaan sardist Kosmetik dalam rangka RAP (Rencana Aksi Penertiban) kosmetik (Total TMK 6 dari 8) sehingga menurunkan realisasi MK dibanding Juni 2022  | pemeriksaan sesuai coverage area  | RHPK |
|  | 4.6 | Indeks Pelayanan Publik   | 4.51  | 0  | 0     | 0.00   | 0.00   |  |   |      |
|  | 4.7 | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 77.00 | 50 | 69.36 | 102.22 | 66.38  | Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik ini dihitung menggunakan progres tahapan. Rata2 Progress seluruh komoditi (OT, Kos, dan Pangan): 69,36%, sedangkan % UMKM yg MS : 51,11% | 1. Agar meningkatkan kegiatan ke tahapan pelaksanaan penunjang berikutnya khusus u komoditi OT dan Kos<br>2. Refocusing anggaran untuk mencari target baru UMKM |      |

|     |   |     |   |       |      |       |        |        |   |                   |                         |  |
|-----|---|-----|---|-------|------|-------|--------|--------|---|-------------------|-------------------------|--|
| SK5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu | 5.1 | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu | 93.80 | 93.8 | 94.56 | 100.81 | 100.81 | Tidak ada kendala   | Tidak ada kendala | laporan efektivitas KIE |  |
|     |   | 5.2 | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman                   | 59.00 | 65   | 65    | 100.00 | 100.00 | Tidak ada kendala   |                   |                         |  |
|     |   | 5.3 | Jumlah desa pangan aman   | 18.00 | 65   | 80    | 123.08 | 80.00  | Percepatan kegiatan pengawalan desa tahun 2020 di Kab Kaur, kepahiang, dan 2021 Kab Bengkulu Selatan dan lebong |                   |                         |  |
|     |   | 5.4 | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                     | 9.00  | 50   | 80    | 160.00 | 80.00  | Kegiatan pengawalan pasar monev tahap 1 harusnya bulan Juli-Agustus sudah realisasi di bulan Juni.              |                   |                         |  |

|     |   |     |  |        |    |       |       |       |  |   |  |
|-----|---|-----|--|--------|----|-------|-------|-------|--|---|--|
| SK6 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu | 6.1 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100.00 | 70 | 53.42 | 76.31 | 53.42 | <p>1. Sampel time line dari sisa sampel bulan sebelumnya, untuk bulan juli yang diluar time line (30 HK),</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- OT 6 sampel cari 55 sampel yang dilaporkan</li> <li>- SK 4 sampel dari 14 sampel yang dilaporkan</li> <li>- Kosmetik : 78 sampel seluruhnya masuk time line</li> <li>- obat 67 sampel seluruhnya masuk time line</li> </ul> <p>2. Pengulangan sampel TMS ( Suplemen Kesehatan 1 sampel, OT = 3 sampel )</p> <p>3. PUK tidak lengkap 22.081.101.01.0144 ( asal BPOM Aceh). Tidak dilakukan uji PK Pheniramin MAleat karna ketiadaan baku di BPOM Bengkulu dan PPPOMN</p> <p>4. Ruang instrumen OTkos tercium bau asam ketika microwave digunakan</p> | Mengajukan pemeliharaan selang pembuangan microwave |  |
|-----|---|-----|--|--------|----|-------|-------|-------|--|---|--|

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |   |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---|--|--|
|  |  |  |  |  |  |  |  |  | (Mikrowave berada diluar ruang AAS sehingga uapnya keluar ke ruang instrumen) |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---|--|--|

|                             |   |     |  |        |    |       |       |       |  |  |  |
|-----------------------------|---|-----|--|--------|----|-------|-------|-------|--|--|--|
|                             |   | 6.2 | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar      | 100.00 | 70 | 48.47 | 69.24 | 48.47 | <p>1. Sampel time line dari sisa sampel bulan sebelumnya (41 sampel dari 76 sampel yang dilaporkan, seluruhnya PUK lengkap)</p> <p>2. Pengulangan sampel TMS (6 sampel)</p> <p>3. antrian microwave</p> <p>4. Pengujian parameter acetaldehyd pada sampel kemasan plastik belum bisa dilakukan, disebabkan parameter baru.</p> | Konsultasi ke P3OMN untuk pengujian parameter acetaldehyd, sudah dilakukan zoom meeting dengan P3OMN dan Balai lain. Dilaporkan secara tertulis untuk lebih terdokumentasikan tentang perkembangan uji parameter acetaldehyd (pengujian) |  |
| SK7                         | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu | 7.1 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan | 76.00  | 55 | 50    | 90.91 | 65.79 | Kendala :<br>Belum Mendapatkan Target yang kedua.  | Meningkatkan Kegiatan Investigasi Untuk Mendapatkan Target dan Komunikasi dengan pimpinan  |  |
| Learning&Growth Perspective |   |     |  |        |    |       |       |       |  |  |  |

|     |   |     |  |       |   |  |  |      |   |  |  |
|-----|---|-----|--|-------|---|--|--|------|---|--|--|
| SK8 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Bengkulu yang optimal | 8.1 | Indeks RB Balai POM di Bengkulu                  | 82.50 | 0 |  |  | 0.00 | Belum memenuhi syarat untuk tahap ke 2 verifikasi RB (disebabkan belum lolos verifikasi administrasi)   | Menyelesaikan audit operasional inspektorat  |  |
|     |   | 8.2 | Nilai AKIP Balai POM di Bengkulu                 | 75.30 | 0 |  |  | 0.00 | Adanya kesalahan target beberapa indikator pada RAPK, sehingga mengakibatkan tingginya capaian kinerja dengan kriteria "tidak dapat disimpulkan". | Bersurat mengajukan revisi target RAPK ke Roren dan substansi perencanaan  |  |
| SK9 | Terwujudnya SDM Balai POM di Bengkulu yang berkinerja optimal           | 9.1 | Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Bengkulu | 84.00 | 0 |  |  | 0.00 | 1. Masih rendahnya kualifikasi pendidikan pegawai<br>2. Standar kompetensi yang belum di update   | 1. Mengusulkan ijasah an Warno ke Biro SDM,<br>Menyelesaikan Ibel/Tubel pegawai tepat waktu<br>2. Melakukan update terhadap standar kompetensi dan rencana pengembangan kompetensi serta kebutuhan pelatihan pegawai |  |

|          |   |      |   |       |   |      |  |       |   |   |  |
|----------|---|------|---|-------|---|------|--|-------|---|---|--|
| SK1<br>0 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | 10.1 | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 82.00 | 0 |      |  | 0.00  |   |   |  |
|          |   | 10.2 | Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Bengkulu yang optimal        | 2.25  | 0 | 1.08 |  | 48.00 | Adanya penurunan pada indeks pemutakhiran data dan informasi, antara lain pada :<br>a. pemutakhiran BOC-SIPT<br>b. update BOC - Spimker.<br>c. Penginputan data sampel pada SIPT yang belum tertib. | 1. Menginformasikan ke pada substansi untuk melakukan penginputan sampel pada setiap bulan dengan menetapkan dateline yang jelas.<br>2. Melakukan pendampingan penggunaan email corporate terhadap user<br>3. penambahan wifi public pada area depan kantor |  |

|          |   |      |  |       |   |       |  |       |  |  |  |
|----------|---|------|--|-------|---|-------|--|-------|--|--|--|
| SK1<br>1 | Terkelolanya<br>Keuangan<br>Balai POM<br>di Bengkulu<br>secara<br>akuntabel | 11.1 | Nilai Kinerja<br>Anggaran Balai POM<br>di Bengkulu | 94.10 | 0 | 73.27 |  | 77.86 | Rendahnya penyerapan<br>pada belanja barang<br>terhadap rencana<br>penarikan dana (RPD)<br>pada halaman III DIPA<br>Adanya pagu blokir | Melakukan usulan<br>revisi POA<br>sehingga bisa<br>dilakukan<br>penyesuaian pada<br>halaman III DIPA<br>oleh PPK |  |
|----------|---|------|--|-------|---|-------|--|-------|--|--|--|

Bengkulu, 9 Agustus 2022  
Kepala Balai POM di Bengkulu;



Yogi Abaso Mataram, S.Si.Apt.

